

22 Perpustakaan UMSIDA

UMYATI_208620700049_ARTIKEL SETELAH REVISI.docx

-  14 Agustus irta
-  K1 AGUSTUS 2024
-  Perpustakaan

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:2983333035

Submission Date

Aug 14, 2024, 9:01 PM GMT+7

Download Date

Aug 14, 2024, 9:02 PM GMT+7

File Name

UMYATI_208620700049_ARTIKEL SETELAH REVISI.docx

File Size

689.9 KB

6 Pages**3,028 Words****19,386 Characters**

9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 8%  Internet sources
- 5%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 8% Internet sources
- 5% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet		
		journal.unilak.ac.id	3%
2	Student papers		
		Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	1%
3	Internet		
		repository.unj.ac.id	1%
4	Internet		
		repository.radenintan.ac.id	1%
5	Internet		
		123dok.com	1%
6	Internet		
		core.ac.uk	1%
7	Publication		
		Aldila Rahayu, Masril Masril, Hidayati. "PENERAPAN BAHAN AJAR TERINTEGRASI N...	1%
8	Internet		
		media.neliti.com	1%



PENGARUH MEDIA BENTUK GEOMETRI TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN di TK IT NURUL HIDAYAH SAMPANG

Umyati¹⁾, Luluk Iffatur Rocmah²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

umyatiinw@gmail.com, luluk.iffatur@umsida.ac.id

Abstract. *One of the aims of this research is to improve the cognitive abilities of children 4-5 years old at the IT Nurul Hidayah Kindergarten using geometric shapes as media. This research also uses quantitative methods with a type of pre-experimental design, namely one group pretest and posttest, namely a design that includes one group or one class. without any comparison*

Abstrak. *Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak 4-5 Tahun di TK IT Nurul Hidayah dengan menggunakan media bentuk geometri, penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental design ialah one grup pretest dan posttest yaitu rancangan yang meliputi satu kelompok kelompok atau satu kelas tanpa adanya perbandingan*

I. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan awal masa pendidikan yang penting bagi kehidupan manusia, semua instrumen besar manusia terbentuk pada periode ini, baik dari kecakapan psikisnya maupun dari kecerdasannya. Perkembangan kognitif anak merupakan perkembangan yang harus terus di stimulus dengan menggunakan salah satu cara yaitu mengenalkan benda sekitar yang berbentuk geometri. [1] metode tumbuh kembang anak usia dini sangat unik yang mana Integensi, komunikasi dan bahasa yang digunakan sangat khusus serta sosial emosional yang disesuaikan pada tingkat tumbuh kembang anak. Peniru ulung itulah anak usia dini dengan beragam keadaan atau hal yang ada disekitarnya yang dilihat dan didengar oleh anak maka hal itulah yang akan dilakukan oleh anak usia dini, sebab dari itu sebagai seorang pendidik hendaknya melakukan dan memberikan contoh baik agar anak dapat melakukan hal baik pula. Pendidikan Anak Usia Dini ialah salah satu cara untuk mengembangkan dan menstimulus potensi dan berbagai hal yang anak lakukan, mulai dari anak baru lahir sampai enam tahun dengan penerapan rangsangan melalui Pendidikanguna memkbanu tumbuh kembanganak, salah satu tujuan agar anak lebih siap untuk memasuki Pendidikan berikutnya. Fungsi Pendidikan anak usia dini ialah untuk mengembangkan, membina dan mengemangkan kemampuan yang dimiliki pada diri anak secara optimal sehingga kemampuan dan perilaku terbentuk sesuai tahap tumbuh kembang anak. [2]

Masing-masing anak membutuhkan dorongan bimbingan yang berbeda baik dari yang satu maupun yang lain. Pada undang-undang yang berhubungan dengan sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwasanya Pendidikan Dalam peraturan yang terkait dengan sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah program yang diperuntukkan bagi anak-anak mulai dari lahir hingga usia 6 tahun, yang bertujuan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara fisik dan mental, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. [3]

Salah satu tujuan pendidikan anak usia dini ialah untuk menumbuhkan bakat yang dimiliki anak secara optimal berdasarkan masa perkembangan anak dan sebagai bentuk budi pekerti anak mulai anak dalam kandungan, masa bayi sampai anak berusia paling tidak 8 tahun. Jalur Pendidikan formal pertama yang dilaksanakan oleh anak ialah Pendidikan Anak Usia Dini dengan memiliki salah satu tujuan yaitu memberikan stimulasi pada anak. [4]

Santrock menjelaskan bahwa pertumbuhan anak usia ini mencakup beragam aspek seperti perkembangan kognitif, fisik, moral, sosial emosional, ontokssosial, bahasa, gender, dan identitas diri. Enam aspek utama perkembangan anak pada tahap ini meliputi perkembangan kognitif, motorik fisik, moral dan agama, bahasa, sosial emosional, serta seni. [5]

3 Dalam Pendidikan anak usia dini perkembangan kognitif merupakan hal yang perlu dikembangkan untuk terus melatih kognitif pada diri anak. Perkembangan kognitif anak pada tahap awal dibagi menjadi empat fase, dimulai dengan tahap sensorimotor (dari lahir hingga 2 tahun), diikuti oleh tahap pra-perasional (dari usia 2 hingga 7 tahun), kemudian tahap konkret-operasional (dari usia 7 hingga 11 tahun), dan terakhir tahap operasional formal (dari usia 11 tahun ke atas). [6],

Tahap perkembangan pra operasional berada pada anak usia TK yang mana merupakan tahapan untuk mempersiapkan kea rah pengorganisasian yang lebih konkret. Pada tahapan inilah anak mulai mengenal yang namanya ukuran dan bentuk. Maka dari itu jika guru menjelaskan tentang sebuah materi diharapkan anak dapat mengetahui hal yang konkret sesuai dengan apa yang dilihatnya. [7]. Selain itu pada tahapan ini anak sudah mulai berproses yaitu dapat berfikir dengan jelas, mengetahui beberapa symbol, Bahasa, gambar dan tanda [8]. Hal yang diharapkan pada kompetensi dan hasil belajar perkembangan kognitif ini ialah anak mampu dalam berfikir secara logis, kritis, mampu memberikan alasan dan dapat menjelaskan antara hubungan sebab dan akibat dalam memecahkan sebuah masalah [9]

Adapun salah satu tujuan pengembangan kognitif anak yaitu agar anak mampu mengelompokkan berbagai benda dengan memiliki persamaan baik dari warna, bentuk maupun ukuran dalam mengelompokkan benda berbentuk geometri, mengelompokkan benda yang memiliki bentuk serupa seperti persegi, lingkaran, dan segitiga serta anak mampu menghitung angka dari 1-20 [10], konsep ukuran dan bentuk sangat erat sekali hubungannya dengan pengembangan konsep geometri. Dengan mengenali berbagai macam bentuk, memisahkan dan melihat gambar seperti persegi, lingkaran dan segitiga adalah salah satu upaya untuk membangun konsep geometri pada anak [11]

5 Kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun dengan mengenal atau mengetahui bentuk geometri yaitu anak dapat mengelompokkan berbagai macam benda kedalam kelompok yang serupa atau sama, hal tersebut sesuai dengan pendapatnya Sujiono bahwa anak juga dapat berfikir secara logis dan simbolik dengan mengenal perbedaan dan pola. Gardner menyampaikan bahwa kemampuan untuk menghasilkan sebuah karya dan dapat menyelesaikan suatu masalah ialah kemampuan kognitif, dimana salah satu karya yang dihasilkan dapat dihargai oleh suatu kebudayaan[12]. Perkembangan pada kemampuan kognitif berjalan dengan bertahap mulai dari perkembanganfisik an syaraf-syarafyang ada pada pusat susunan saraf [13]. Kemampuan anak usia dini dalam mengenali dan memahami bentuk geometri melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi, menunjuk, menyebutkan, dan mengumpulkan berbagai objek di sekitar berdasarkan bentuk geometrisnya. [14].

Permasalahan yangterjadi berdasrkan hasil pengamatan di TK IT Nurul Hidayah Sampang menunjukkan bahwa terdapat 20 dari 36 anak yang masih belum bisa menunjuk atau menyebutkan bentuk geometri secara benar dan pada saat anak menyebutkan nama dari berbagai bentuk geometrimasih sering sekali terblakbalik, serta ank masih blum mampu dalam mengdentifikasibenda yang ada disekitar dengan bentuk geometri, dan terbatasnya pula Alat Permainan Edukatif (APE) yang menarik di sekolah dalam bentuk geometri sehingga kurang mengasah kemampuan kognitif anak.

Maka dari itu peneliti menggunakan bentuk geometri sebagai salah satu media bantu untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak pada usia 4-5 tahun. Adapun cara mengenalkan bentuk benda di sekitar anak sama seperti dengan pengenalan bentuk geometri karena pada dasarnya setiap benda yang berada disekitar anak memiliki bentuk geometri seperti pintu, meja, jam dinding dan lainnya. Mengenalkan bentuk geometri memiliki salah satu tujuan yaitu sebagai keperluan bermain anak dan kebutuhannya sehari-hrinya. Jika anak memiliki kekurangan kompetensi pada pengenalan bentuk geometri maka hal tersebut akan mempengaruhi tentang pembelajaran matematika anak dan juga mempengaruhi tentang pengenalan bentuk geometri tersebut. [15].

Bentuk geometri termasuk media yang bisa digunakan pada pembelajaran di Pendidikan anak usia dini, Adapun berbagai macam dari bentuk geometri mulai dari persegi, segitiga dan lingkaran. Menstimulasi kemampuan kognitif melalui bentuk geometri memiliki salah satu keunggulan yaitu anak dapat berfikir secara logis dalam pengenalan bentuk dan ukuran.

Fokus penelitianini yaitu kepada kemampuan ognitif anak melalui media bentukgeometri dengan berfikir logis dengan cara mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi dan pola.

Peneliti menggunakan media berbentuk geometri yang terbuat dari kain flannel yang didalamnya berisi busa dan memiliki berbagai macam ukuran mulai dari kecil, sedang dan besar. Media berbentuk geometri merupakan media yang dapat dipegang dan diremas oleh anak, sehingga selain melatih kognitif anak, media tersebut juga bisa melatih motoric halus anak, dan dari media tersebut anak bisa mengetahui bentuk geometri dengan sisi-sisi yang dimiliki.

4 Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti artikel dengan judul Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Bahan Kardus Bentuk Geometri di Taman Kanak Kanak Negeri Sekincau Lampung Barat. Yang mana sasarannya adalah anak didik TK B yang berjumlah 17, disana disebutkan bahwa dengan hasil analisis data, Pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak meningkat ketika menggunakan media berupa bahan kardus berbentuk geometri. Perubahan ini terlihat dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah perlakuan, dengan 17 anak dalam penelitian tersebut. Sebelum perlakuan, 11,8% anak dikategorikan sebagai Belum Berkembang (BB), tidak ada yang Berkembang Sangat Baik (BSB), 64,7% anak dikategorikan sebagai Mulai Berkembang (MB), dan 23,5% anak dikategorikan sebagai Berkembang Sesuai

Harapan (BSH). Namun, setelah perlakuan dengan media tersebut, terjadi peningkatan dimana terdapat 4 anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 13 anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Yang pertama adalah kegiatan yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*pretest*), yang kedua kegiatan dengan pemberian perlakuan (*treatment*), dan yang ketiga adalah kegiatan setelah pemberian perlakuan yaitu (*posttest*). Berdasarkan data hasil observasi pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji Wilcoxon Matched Pairs Test mengalami peningkatan yang signifikan sehingga tabel diperoleh dari tabel nilai kritis dalam test Wilcoxon yaitu 52 yang artinya hipotesis terhadap penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh media bentuk geometri terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Islam Asfiyah Lidah Wetan Surabaya. [17]

Dari dua penelitian sebelumnya bisa disimpulkan bahwa media bentuk geometri memiliki pengaruh dalam perkembangan kognitif anak, perubahan yang signifikan dari banyaknya jumlah anak yang belum berkembang (BB) yang kemudian diberi perlakuan hingga jumlah anak yang belum berkembang (BB) menurun. Dari hal tersebut juga dapat dilihat bahwa pemberian metode yang sesuai sangat berpengaruh dari yang awalnya dilakukan sebuah observasi, analisis data dan wawancara kemudian di angkat untuk dilakukan sebuah *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Maka dari itu peneliti mengangkat judul Pengaruh Media Bentuk Geometri terhadap Kemampuan Kognitif anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Hidayah Sampang, dengan focus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan cara mengenalkan bentuk-bentuk geometri yang bertujuan agar anak mampu mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk dan ukuran, serta agar anak mampu mengidentifikasi benda sekitar dengan bentuk geometri.

II. Metode

Penelitian tentang pengaruh media bentuk geometri terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Hidayah Sampang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design* ialah *one group pretest and posttest design* yaitu rancangan yang mencakup satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji tanpa adanya kelompok kontrol atau perbandingan, dalam penelitian jenis metode ini berupaya untuk mendapatkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok atau satu kelas sebagai subjek kemudian dilakukan observasi dan setelah observasi ialah intervensi kemudian dilakukan observasi lagi setelah dilakukan intervensi, (Nursalam, 2014).

Variabel dalam penelitian ini adalah media bentuk geometri (X) sebagai variabel independen, dan kemampuan kognitif anak (Y) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Hidayah Sampang dengan jumlah anak 36. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes yang berdasar pada instrumen kemampuan kognitif anak.

Indikator pada penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Media Tangram Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini.

Berikut kisi-kisi instrumen penilaian pada tabel.1

Tabel 1 instrumen kemampuan anak mengenal bentuk geometri

No.	Indicator	Soal
1.	Mengetahui Bentuk Geometri	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan dan menyebutkan bentuk persegi - Menyebutkan perbedaan bentuk persegi, lingkaran dan segitiga - Menunjukkan dan menyebutkan ciri-ciri bentuk lingkaran
2.	Mengetahui pola geometri dan mengelompokkan bentuk geometri yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan bentuk segitiga dari yang terkecil ke yang terbesar - Mengurutkan bentuk persegi dari yang terbesar ke yang terkecil

Kemampuan kognitif anak melalui media bentuk geometri dengan data *pretest* dan *posttest* akan di analisis menggunakan uji T untuk melihat perbedaan sebelum melakukan uji T, langkah awalnya adalah melakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas, yang bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi data terdistribusi secara normal. Uji ini merupakan salah satu pengujian yang paling umum dilakukan untuk analisis statistik parametrik. [18] Asumsi yang penting dalam melakukan uji ini adalah bahwa data memiliki distribusi yang normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi secara normal; namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal. Rumus Uji T pada gambar. 1

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

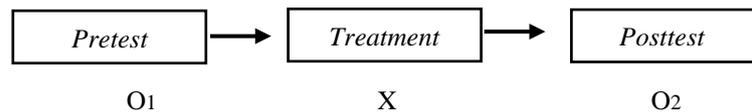
Keterangan :

- \bar{X} : Rata-rata xii
- μ_0 : Nilai hipotesis
- SD : Standart-Deviasi
- N : Jumlahsampil

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kemudian untuk melihat atau menunjukkan kualitas peningkatan kemampuan anak maka dilakukan Uji N Gain, seperti berikut.

Skema model one grup pretest posttest



III. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian perlakuan media bentuk geometri. Pada pemberian perlakuan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, yang diawali dengan *pre test* yaitu kegiatan awal untuk mengetahui kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan melalui media bentuk geometri. Kemudian diakhiri dengan *post test* yaitu kegiatan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan perlakuan melalui media bentuk geometri.

Pada kegiatan pemberian perlakuan peneliti menyebutkan bentuk dan ukuran geometri yang dipegang seperti persegi, segitiga dan lingkaran, kemudian peneliti menjelaskan cara mainnya yaitu dengan memasukkan bantalan bentuk geometri pada kotak yang setiap sisinya sudah ada bentuk geometri dengan 3 ukuran yang berbeda. Kemudian dilanjutkan oleh peserta didik yaitu memasukkan bantalan bentuk geometri pada kotak sesuai dengan bentuk dan ukurannya.

Hasil test pada kemampuan mengenal bentuk geometri mengacu pada dua indikator yaitu yang pertama mengetahui bentuk geometri dan yang kedua mengetahui pola geometri dan mengelompokkan bentuk geometri sesuai. Kemudian dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Data *pre test* dan *post test* Kemampuan Kognitif Anak

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test	58.0556	36	4.82224	.80371
Post test	86.1111	36	4.64621	.77437

Dari data pada tabel 1 dapat terlihat perbedaan nilai rata-rata kemampuan anak mengetahui bentuk geometri, pada sebelum diberikan perlakuan media bentuk geometri nilai rata-rata pada kemampuan anak 58,05 namun setelah diberikan perlakuan media bentuk geometri nilai rata-rata anak mengalami perubahan yaitu 86,11. Selanjutnya hasil uji T dapat dilihat pada tabel 3. Tabel Uji T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre test - Post test	-28.05556	4.35526	.72588	-29.52916	-26.58195	-38.651	35	.000

Berdasarkan data pada tabel 3. Diketahui $t_{hitung} = 38,65$ sedangkan $t_{tabel} = 1,691$ sesuai dengan rumus Uji T jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y. Yang mana penerapan media bentuk geometri berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak.

Berdasarkan karakteristik anak usia dini yang sukasekali bermain, maka dengan menggunakan media bentuk geometri anak selain mengucapkan secara verbal bentuk, ukuran dan warna, anak juga terlihat senang dan aktif dalam

bermain. Kemampuan mengenal bentuk geometri dapat mudah difahami anak melalui penerapan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari geometri dalam kehidupan sehari-hari [19]. Ditinjau dari data yang ada di lapangan bahwa saat anak ditanya tentang bentuk geometri yang ada di lingkungan mereka atau yang biasa mereka lihat anak dapat menjawab contohnya saat ditanya bentuk lingkaran yang ada di sekitar mereka dan anak menjawab jam dinding, contoh lainnya saat anak ditanya bentuk persegi yang ada di sekitarnya dan anak menjawab jendela pun saat anak bermain di kelas menggunakan media bentuk geometri anak sudah dapat membedakan bentuk, warna dan ukurannya juga memasukkan bentuk geometri tersebut pada kotak yang tiap sisinya sudah memiliki bentuk geometri dan memiliki ukuran yang berbeda-beda. Dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Sejak kecil anak-anak sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk bendanya sama dengan bentuk geometri, contohnya konde, mie, bujur, balok, dan lain-lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari keperluan anak bermain [20].

Kesimpulan

Penerapan media bentuk geometri sangat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif pada anak. Dengan menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari dan benda-benda yang ada di sekitar termasuk salah satu hal yang melatih kemampuan kognitif anak. Hal ini ditinjau dari data yang diperoleh pada Uji T hitung yakni 38,65 sedangkan T_{tabel} ialah 1,691 yang artinya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y. Dengan menggunakan media bentuk geometri selain anak dapat menyebutkan bentuk, ukuran dan warna anak juga terlibat aktif dalam permainan memasukkan bentuk geometri pada balok yang setiap sisinya sudah memiliki lubang bentuk geometri. Sesuai dengan karakteristik pendidikan anak usia dini yakni dalam kegiatan belajar menggunakan seluruh indra anak.

REFERENSI

- [1] N. L. Choiriyah and D. Komalasari, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Kegiatan Mencetak Pada Anak Usia 3 – 4 Tahun," *Unesa*, no. 1, pp. 1–7, 2014.
- [2] Maghfiroh and D. Shofia Suryana, "Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 05, no. 01, p. 1561, 2021.
- [3] D. Suryana, "Kurikulum pendidikan Anak Usia Dini berbasis Perkembangan Anak," *J. Pendidik. Dasar dan Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–72, 2014.
- [4] C. Astutik, "Penerapan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Anak Usia Dini," *Alpen J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.24929/alpen.v2i2.17.
- [5] A. Marifah, "Peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri melalui permainan konstruktif pada Kelompok A di TK Hikari," p. 153, 2018, [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43552> [6] K. Anak and U. Dini, "Pembelajaran seni musik bagi pengembangan kognitif anak usia dini," pp. 11–21.
- [7] E. Yuni, P. Dewi, K. Mengenal, B. Geometri, and P. Balok, "Kemampuan geometri balok," vol. 6034, no. 1, pp. 32–45.
- [8] M. Andriyani, "Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri datar melalui permainan tradisional gotri legendri pada anak kelas B TK Sunan Kalijaga," *J. Pendidik. Guru Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 8, p. 8, 2015, [Online]. Available: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/390>
- [9] Y. Novitasari and D. Prastyo, "Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, pp. 2407–4454, 2020.
- [10] N. K. Sarnyani, N. Wirya, and ..., "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak," *J. Pendidik. Anak ...*, vol. 3, no. 1, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/5922>
- [11] A. Rusdianti, Y. Solifah, and R. Kurnia, "Pengembangan Media Getar (Geometri Putar) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 145–152, 2020, doi: 10.31004/jrpp.v3i2.1210.
- [12] M. Gardner, "PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK Pendidikan Anak Usia Dini suatu upaya geometri pada anak usia dini adalah kemampuan di anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun , yang dilakukan melalui pertumbuhan sekitar berdasarkan bentuk geometri . Pen," pp. 1–13, 2018.
- [13] F. N. Ulfa, R. Hafidah, and N. K. Dewi, "Mengenal Bentuk Geometri Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Anak Usia Dini," *Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 1, p. 82, 2020, doi: 10.20961/kc.v8i1.39354.
- [14] E. Elan, D. A. Muiz L, and F. Feranis, "Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri," *J. Paud Agapedia*, vol. 1, no. 1, pp. 66–75, 2017, doi: 10.17509/jpa.v1i1.7168.
- [15] L. A. Chusna and M. A. Ningrum, "Pengembangan Media Dakon Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun," *J. PAUD Teratai*, vol. 08, no. 2, pp. 1–6, 2019.
- [16] J. B. Mapossa, *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title*, vol. 372, no. 2, 2018. [Online]. Available: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507> <http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005> <https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825z> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- [17] R. H. Rifa'atul Mahmudah, "Pengaruh Media Bentuk Geometri Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di TK Islam Asfiah Lidah Wetan Surabaya," *J. PAUD Teratai*, vol. 06, p. 2, 2017.
- [18] H. Nurhayati, "Hubungan kelekatan aman (," no. November, 2015.

-
- [19] Aisyah Izza Hamida , Choirun Nisak Aulina, "Pengaruh Media Tangram terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini" vol 4, no 2, April 2021
- [20] Sukma Cania, Ria Novianti, Daviq Chairilsyah, "Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini" Journal on Early Childhood, 2020, 3(1).